

i

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN METODE *DRILL* DALAM
MENINGKATKAN HAFALAN KOSA KATA BAHASA
ARAB SISWA KELAS VIII DI MADRASAH
TSANAWIYAH MUALLIMIN
MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**



Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Bahasa Arab (S.Pd) Pada Program Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

MUH ZULKIFLI

105241101820

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024 M / 1446 H**

PENGESAHAN SKRIPSI



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Faculty of Islamic Religion كلية الدراسات الإسلامية
Menara Igro Lentek 4 - Jln. Sultan Abdurrahman No. 215 Makassar 90111
Official Web: <http://faui.unismuh.ac.id> Email: faui@unismuh.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), Muh. Zulkifli, NIM. 105241101820 yang berjudul "Efektivitas penggunaan metode drill dalam meningkatkan hafalan kosa kata bahasa arab siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Muallimin Muhammadiyah Makassar." telah diujikan pada hari: Sabtu, 19 Dzulqaidah 1446 H/ 17 Mei 2025 M. dihadapan Tim Pengaji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

19 Dzulqaidah 1446 H.
Makassar, _____
17 Mei 2025 M.

Dewan Pengaji :

Ketua : Abd. Rahman, S. Pd.I., M. Pd. (Signature)

Sekretaris : Nasruni, S. Pd.I., M. Pd.I. (Signature)

Anggota : Anshar, Lc., M.A. (Signature)

La Sahidin, Lc., M. Pd. (Signature)

Pembimbing I : Dr. Sulaeman, S. Pd.I., M. Pd.I. (Signature)

Pembimbing II: Muhammad Radhi Al-Mardhi, Lc., M.A. (Signature)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM_774 234

BERITA ACARA MUNAQASAH



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Faculty of Islamic Religion | كلية الدراسات الإسلامية |
Menara Iqra' Lantai 4 - Jl. Sultan Alauddin, No. 259 Makassar 90121
Official Web: <http://fa.umak.ac.id> | Email: fa@umak.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

BERITA ACARA MUNAQASAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasah pada : Hari/Tanggal : Sabtu, 19 Dzulqaidah 1446 H/ 17 Mei 2025 M. Tempat: Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : Muh. Zulkifli
NIM : 105241101820

Judul Skripsi : Efektivitas penggunaan metode drill dalam meningkatkan hafalan kosa kata bahasa arab siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Muallimin Muhammadiyah Makassar.

Dinyatakan : LULUS

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.
NIDN. 0909107201

Dewan Pengaji :

1. Abd. Rahman, S. Pd.I., M. Pd.
2. Nasruni, S. Pd.I., M. Pd.I.
3. Anshar, Lc., M.A.
4. La Sahidin, Lc., M. Pd.

Disahkan Oleh :

Dekan FAU Umsman Makassar,
Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muh. Zulkifli

Nim 105241101820

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Agama Islam

Kelas : PBA

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
3. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran.

Makassar, 11 Dzulqaidah 1446 H
9 Mei 2025M

Yang membuat pernyataan

Materai
10.000,-

MUH. ZULKIFLI
105241101820



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972, 881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Muh. Zulkifli

Nim : 105241101820

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10%	10 %
2	Bab 2	13%	25 %
3	Bab 3	9%	10 %
4	Bab 4	2%	10 %
5	Bab 5	0%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 22 Mei 2025

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nursinan, S.Hum, M.I.P
NBM. 964 591

ABSTRAK (الملخص)

Muh. Zulkifli, 105241101820. 2025. *Efektifitas Penggunaan Metode Drill dalam Meningkatkan Bahasa Arab Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Muallimin Muhammadiyah Makassar*. Pembimbing I Sulaeman Masnan dan Pembimbing II Radhi Almardi.

Penelitian ini dilatarbelakangi permasalahan dalam proses pembelajaran kepada siswa, seperti kesulitan dalam membaca dengan benar, kesulitan dalam memahami makna kosakata, kesulitan dalam memahami teks bacaan maupun dalam menulis teks Arab itu. Salah satu usaha yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan penggunaan metode *Drill* berupa latihan dan pengulangan pembelajaran dengan gaya pembelajaran yang menyenangkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode drill dalam meningkatkan hafalan kosa kata bahasa arab siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Muallimin Muhammadiyah Makassar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Data proses penelitian dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif.

Dari hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah dipaparkan bahwa kemampuan hafalan kosa kata bahasa arab siswa kelas VIII B di Madrasah Tsanawiyah Muallimin Muhammadiyah Makassar pada pembelajaran Bahasa Arab terdapat perbedaan peningkatan selama menerapkan metode *Drill* dalam proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan tes yang telah dianalisis dengan menggunakan SPSS maka dapat disimpulkan peningkatan rata-rata kemampuan hafalan kosa kata bahasa arab siswa siswa dengan menggunakan metode *Drill* pada tahap pratindakan yaitu 70,78, kemudian meningkat ke siklus 1 yaitu 7811, dan meningkat lagi pada siklus ke 2 menjadi 88,83.

Kata Kunci: Metode *Drill*, Hafalan Kosa Kata, Pembelajaran Bahasa Arab

ABSTRACT (الملخص)

Muh. Zulkifli, 105241101820. 2025. Effectiveness of Using Drill Method in Improving Arabic Language of Class VII Students at Madrasah Tsanawiyah Muallimin Muhammadiyah Makassar. Advisor I Sulaeman Masnan and Advisor II Radhi Almardi.

This research is motivated by problems in the learning process to students, such as difficulty in reading correctly, difficulty in understanding the meaning of vocabulary, difficulty in understanding reading texts and in writing Arabic texts. One of the efforts that teachers can make to improve student learning outcomes is by using the Drill method in the form of practice and repetition of learning with a fun learning style. The purpose of this study was to determine the effectiveness of using the drill method in improving the Arabic vocabulary of class VIII students at Madrasah Tsanawiyah Muallimin Muhammadiyah Makassar.

This type of research is a classroom action research (PTK) consisting of two cycles where each cycle is carried out twice a meeting. The research procedure includes planning, action implementation, observation and reflection. The data collection techniques used were observation, tests and documentation. The research process data were analyzed with qualitative descriptive techniques.

From the results of Classroom Action Research that have been presented that the ability to memorize Arabic vocabulary of class VIII B students at Madrasah Tsanawiyah Muallimin Muhammadiyah Makassar in Arabic language learning there are differences in improvement while applying the Drill method in the learning process in class. Based on the tests that have been analyzed using SPSS, it can be concluded that the average increase in students' Arabic vocabulary memorization ability using the Drill method at the pre-action stage is 70.78, then increased to cycle 1 which is 7811, and increased again in cycle 2 to 88.83.

Keywords: Drill Method, Vocabulary Memorization, Arabic Language Learning

خلاصة

موه. ذو الكفل، 2025. 105241101820. فاعلية استخدام أسلوب الحفر في تحسين اللغة العربية لدى طلاب الصف السابع بالمدرسة الثانوية المعلمين المحمدية مكسر. المشرف الأول سليمان مسانان والمشرف الثاني راضي المرضي.

يأتي هذا البحث نتيجة لوجود مشاكل في عملية التعلم لدى الطلبة، مثل صعوبات القراءة الصحيحة، وصعوبات فهم معاني المفردات، وصعوبات فهم نصوص القراءة، وصعوبات في كتابة النصوص العربية. ومن الجهد التي يمكن أن يبذلها المعلمون لتحسين نتائج تعلم الطلبة هو استخدام أسلوب التدريب على شكل تمارين وتكرار التعلم بأسلوب تعلم ممتع. هدف هذه الدراسة هو تحديد فاعلية استخدام أسلوب التدريب في تحسين حفظ المفردات العربية لدى طلاب الصف الثامن في مدرسة الثانوية الإسلامية محمدية ماكasar.

هذا النوع من الأبحاث هو البحث العملي الصفي (CAR) والذي يكون من دورتين حيث يتم تنفيذ كل دورة في المجتمعين. تتضمن إجراءات البحث التخطيط وتنفيذ الإجراءات والملاحظة والتأمل. يتم استخدام تقنيات جمع البيانات وهي الملاحظة والاختبار والتوثيق. تم تحليل بيانات عملية البحث باستخدام تقنيات الوصف النوعي.

ومن خلال نتائج البحث العملي الصفي التي تم تقديمها، من الواضح أن القدرة على حفظ المفردات العربية لدى طلاب الصف الثامن (ب) في مدرسة الثانوية الإسلامية محمدية ماكاسار في تعلم اللغة العربية تظهر فرقاً في التحسن أثناء تطبيق طريقة التدريب في عملية التعلم في الفصل الدراسي. وبناء على الاختبارات التي تم تحليلها باستخدام برنامج SPSS، يمكن الاستنتاج أن متوسط الزيادة في قدرة الطلبة على حفظ المفردات العربية باستخدام طريقة الحفر في مرحلة ما قبل الفعل كانت 70.78، ثم ارتفعت إلى الدورة الأولى أي 7811، ثم ارتفعت مرة أخرى في الدورة الثانية إلى 88.83.

الكلمات المفتاحية: أسلوب التدريب، حفظ المفردات، تعلم اللغة العربية

KATA PENGANTAR (المقدمة)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahi rabbil alamin, puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. Atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah dan ridho-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. sang revolusioner sejati yang diutus untuk menyampaikan kabar gembira dan peringatan kepada umatnya. Semoga kita termasuk umat Beliau yang akan mendapatkan syafa'at di akhirat kelak. Aamiin.

Skripsi ini berjudul “EFEKTIFITAS PENGGUNAAN METODE DRILL DALAM MENINGKATKAN HAFALAN KOSAKATA BAHASA ARAB SISWA KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH MUALLIMIN MUHAMMADIYAH MAKASSAR”, disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penelitian hingga penulisa skripsi, peneliti melalui banyak hambatan. Namun, berkat bantuan, motivasi, doa dan pemikiran dari berbagai pihak, maka hambatan-hambatan tersebut dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis haturkan kepada:

1. Dr. Ir. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU. Rektor Universitas Muhammadiyah

Makassar.

2. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si., Dekan Fakultas Agama Islam.
3. Nur Fadilah Amin, S.Pd.I., M.Pd.I., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Abd. Rahman, S.Pd., M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Dr. Sulaeman, S.Pd., M.Pd pembimbing I sekaligus penasehat akademik yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Muhammad Radhi Almardhi, Lc., M.A pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh pendidikan.
8. Staf Pegawai Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah bekerja dengan hati yang tulus dan melayani dengan penuh kesabaran demi kelancaran proses perkuliahan.
9. Dahlan Sulaiman, S.ag.,M.Pd,I Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Muallimin Muhammadiyah Makassar

10. Muzakkar Y, S.Pd. Guru mata pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Muallimin Muhammadiyah Makassar yang membantu dan mengarahkan penulis selama proses penelitian
11. Bapak dan Ibu guru serta staf tata usaha Madrasah Tsanawiyah Muallimin Muhammadiyah Makassar
12. Kepada kedua orang tua penulis samsul rajab dan rahmawati.
13. Kepada teman-teman penulis yang senantiasa membantu dan memotivasi pebulis dalam menyusun skripsi ini.

Penulis berharap semoga dukungan, dorongan dan bantuan serta pengorbanan yang telah diberikan oleh berbagai pihak hingga selesainya penulisan skripsi ini bernilai ibadah dan diberkahi Allah Swt. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Makassar, 11 Dzulqaidah 1446 H

9 Mei 2025M

Penulis

MUH ZULKIFLI
105241101820

DAFTAR ISI (فهرس المحتويات)

HALAMAN SAMPUL (صفحة الغلاف)	i
PENGESAHAN SKRIPSI (تصديق الرسال)	ii
BERITA ACARA MUNAQASTAH (محضر مناقشة الرسالة)	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI (قرار بتأصيل الرسالة)	iv
ABSTRAK (الملخص)	v
ABSTRACT (الملخص)	vi
الملخص	vii
KATA PENGANTAR (المقدمة)	viii
DAFTAR ISI (فهرس المحتويات)	xi
DAFTAR TABEL (فهرس الجداول)	xiii
DAFTAR GAMBAR (فهرس الصور)	xiv
BAB I PENDAHULUAN (المقدمة)	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN TEORITIS (الإطار النظري)	8
A. Kajian Teori	8
1. Metode Drill.....	8
2. Karakteristik Metode Drill	9
3. Teori Belajar yang Mencakup Metode Drill	11
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Drill	12
5. Penggunaan Metode Drill Dalam Pembelajaran Bahasa Arab....	13

B. Kerangka Pikir	15
C. Hipotesis Penelitian.....	17
BAB III METODE PENELITIAN (منهجية البحث).....	18
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Lokasi dan Subjek penelitian	18
C. Faktor Yang Diselidiki.....	19
D. Prosedur Penelitian	19
E. Instrument Penelitian	27
F. Teknik Pengumpulan Data.....	27
G. Teknik Analisis Data.....	29
H. Indikator Keberhasilan.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN (النتائج والمناقشة).....	31
A. Gambaran Umum Sekolah Penelitian	31
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN (الاستنتاجات والتوصيات).....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA (قائمة المراجع)	59
LAMPIRAN (الملاحق)	62

DAFTAR TABEL (فهرس الجداول)

Tabel 4.1	Data kepala madrasah 3 priode terakhir Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar	34
Tabel 4.2	Data Guru Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar	35
Tabel 4.3	Nama-nama Siswa Kelas VIII B	38
Tabel 4.4	Jadwal Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII B.....	39
Tabel 4.5	Nilai <i>Pretest</i> Siswa kelas VIII B	40
Tabel 4.6	Data Persentase Nilai Hasil <i>pretest</i> Peserta Didik Kelas VIII B.....	41
Tabel 4.7	Data Deskriptif Nilai <i>Pretest</i>	41
Tabel 4.8	Data Tes Siklus I.....	45
Tabel 4.9	Nilai Siswa Tidak Tuntas.....	46
Tabel 4.10	Data Presentase Nilai Hasil Siklus 1 Peserta Didik Kelas VIII B	46
Tabel 4.11	Data Deskriptif Nilai Siklus I	46
Tabel 4.12	Nilai Tindakan Siklus II	50
Tabel 4.13	Nilai Siswa Tidak Tuntas	51
Tabel 4.14	Data Presentase Nilai Hasil Siklus 1 Peserta Didik Kelas VIII B	51
Tabel 4.15	Data Deskriptif Siklus II	51
Tabel 4.16	Dasa Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	52

DAFTAR GAMBAR (فهرس الصور)

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	16
Gambar 3.1	Langkah – Langkah Penelitian Tindakan Kelas.....	22



BAB I

PENDAHULUAN (المقدمة)

A. Latar Belakang

Kegiatan belajar mengajar sangat penting bagi guru untuk memiliki berbagai metode. Guru juga perlu memiliki wawasan yang luas tentang bagaimana proses pembelajaran terjadi serta memahami langkah-langkah yang harus ditempuh dalam pembelajaran agar dapat memilih metode yang tepat sesuai dengan mata pelajaran. Metode merupakan pendekatan kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu aktivitas guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode ini lebih bersifat prosedural karena dirancang untuk mempermudah pelaksanaan tugas. Dalam sistem pembelajaran, metode mengajar adalah bagian tak terpisahkan, karena komponen-komponen pengajaran saling berhubungan dan mempengaruhi satu sama lain. Metode dipilih sebagai sarana untuk mentransformasikan materi pelajaran demi tercapainya tujuan yang diinginkan.¹

Metode pengajaran adalah cara-cara pelaksanaan dari proses pengajaran, atau bagaimana teknisnya sesuatu bahan pelajaran diberikan kepada murid-murid di sekolah. Dalam pengajaran bahasa Arab, metode merupakan salah satu sarana untuk mencapai tujuan pengajaran tersebut. Pembelajaran yang efektif juga dapat dicapai

¹ Cynthia Alkalah, ‘Implementasi Metode *Driil* Untuk Meningkatkan Hafalan Kosa Kata Bahasa Arab Kelas Xii Iik2 Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Tahun Ajaran 2021/2022’, 19.5 (2016), pp. 1–23.

dengan menggunakan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran serta karakteristik siswa. Oleh karena itu, salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab adalah metode *drill*.²

Metode *Drill* adalah sebuah metode yang melatih ketangkasan melalui pemberian latihan dan pengulangan atas sebuah materi yang disampaikan. Metode ini adalah suatu cara yang digunakan oleh pengajar untuk bisa mempermudah dalam menghafal, dan memberi ruang khusus kepada pelajar untuk bisa melakukan praktik secara berulang. Hal ini bertujuan agar pelajar bisa lebih aktif sehingga sebuah pembelajaran bisa berjalan baik dengan hasil yang maksimal. Oleh karena itu dengan menggunakan metode *drill* ini, siswa diharapkan memiliki ketangkasan dan keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Menurut Arif Sufriyanto dalam jurnal M. N. Muwaffaq bahwa metode yang paling baik dan efektif untuk pembelajaran Bahasa Arab agar prestasi pelajar meningkat adalah dengan menerapkan metode *drill*.³

Metode *drill* atau latihan adalah suatu pendekatan dalam pendidikan dan pengajaran yang melibatkan melatih siswa pada materi yang telah diajarkan. Metode ini digunakan untuk mengembangkan ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari. Dalam konteks pelajaran bahasa Arab, metode *drill* sangat membantu proses pembelajaran karena melibatkan latihan berulang pada materi yang akan

² Umiyati, “Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Penguasaan Hafalan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas VII Masfiyatul,” 4.1 (2021), 6.

³ M N Muwaffaq, Rohmanudin, dan M H Azis, “Inovasi Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Lembaga Kursus Bahasa Arab Al Azhar Pare Kediri,” *Jurnal Mujalasat: Multidisciplinary Journal of Islamic Studies*, 1.1 (2023), 263–72.

diajarkan. Dengan demikian, setelah metode *drill* diterapkan pada materi kosakata, siswa diharapkan dapat menguasai dan memahami kosakata tersebut dengan lebih baik.⁴

Menurut Ramayulis dalam skripsi Syahrani Tambak, metode *drill* disebut latihan siap yang dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukan secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan siapsiagakan. Pendapat ini menggambarkan bahwa metode *drill* tersebut menekankan pada pembelajaran yang bersifat latihan siap untuk keterampilan. Pembelajaran yang dilangsungkan untuk metode ini dimana materi yang akan diajarkan menuntut untuk pada sebuah penguasaan keterampilan peserta didik agar mereka memiliki ketangkasan yang langsung dapat siap dalam pengetahuan diri sendiri.⁵

Selanjutnya Roestiyah mengungkapkan bahwa metode *drill* adalah suatu cara mengajar di mana peserta didik melaksanakan kegiatankegiatan latihan, peserta didik memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Pendapat ini menggambarkan bahwa metode *drill* tersebut menekankan pada cara mengajar guru dalam melaksanakan latihan latihan pada peserta didik untuk

⁴ Aulia Sifa Putri Anggraini, “Efektivitas Metode Drill dan Kegiatan Muhadatsah Muhadhoroh untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa Arab,” *MUMTAZA : Journal of Arabic Teaching, Linguistic And Literature*, 3.1 (2023), 58–66.

⁵ Syahraini Tambak, “Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 13.2 (2016), 110–27 <[https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13\(2\).1517](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13(2).1517)>.

memperoleh ketangkasan yang lebih tinggi dibanding sebelumnya.⁶ Di sini tampak bahwa metode drill menginginkan adanya proses pembelajaran di mana terjadi pengerjaan latihan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik untuk mencapai tingkat ketangkasan pengetahuan peserta didik.

Metode drill merupakan suatu metode mengajarkan kepada siswa materi pelajaran yang telah diberikan kepada mereka. Kegiatan pembelajaran dengan metode Drill dilakukan dengan berlatih berkali-kali untuk menguasai kosa kata. Penggunaan metode drill dapat mendukung karena siswa dapat meniru dan melafalkan mufradat tersebut secara berulang-ulang dengan baik dan benar hingga akhirnya peserta didik menyimpan informasi bahasa tersebut di dalam memorinya untuk kemudian ditimbulkan kembali pada saat diperlukan.⁷

Kosakata merupakan tuntutan dan syarat dasar dalam pembelajaran bahasa asing. Dan sesungguhnya peserta didik yang sedang belajar bahasa apapun dituntut untuk mengetahui kosakata bahasa yang sedang dipelajari, tanpa mengetahui kosakata peserta didik akan kesulitan bahkan tidak mungkin peserta didik akan mampu menguasai ketarampilan berbahasa yang dipelajari, oleh karena itu di awal

⁶ Cecep Wahyu Hoerudin, “Upaya meningkatkan kemampuan membaca cepat dengan menggunakan metode,” *Jurnal Primary Edu*, 1.3 (2023), 1–15.

⁷ Lestari Dwi Ariyani, “Pengaruh penggunaan metode drill terhadap tingkat pemahaman dan daya ingat siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa arab di kelas 2 MI sabilil islam ketandan madiun tahun ajaran 2018/2019,” *Skripsi IAIN Ponorogo*, 2019, 1–116.

pembelajaran peserta didik harus diarahkan untuk memperoleh penguasaan kosa kata dengan baik.⁸

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti di Madrasah Tsanawiyah Muallimin Muhammadiyah Makassar, yang merupakan sekolah menengah pertama ditemukan fakta bahwa masih banyak siswa yang mengalami keterhambatan dalam menghafal yang dimana faktor utamanya adalah kurangnya kosa kata yang diketahui oleh siswa.

Sebagaimana pengamatan peneliti, metode *drill* ini membantu siswa pemula dalam mempelajari bahasa Arab, karena dalam penguasaan dan penghafalan kosa kata harus menggunakan metode yang sesuai untuk meningkatkan kosa kata siswa di madrasah ini juga Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang diprioritaskan dan telah diajarkan sejak pertama berdirinya madrasah ini hingga sekarang.⁹ Oleh karena itu penggunaan metode *drill* dapat membantu dalam mengembangkan kemampuan berbahasa siswa dalam hal ini menghafal kosakata. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti metode ini, untuk mewujudkan harapan yang diinginkan oleh peneliti, maka peneliti menggunakan metode *drill* untuk mempermudah hafalan mufradat dengan mengangkat sebuah judul “**Efektivitas Penggunaan Metode Drill Dalam Meningkatkan Hafalan Kosa Kota Bahasa Arab**

⁸ Femilina Nazara dan Olis Olis, “Pengaruh Metode Drill Berdasarkan Ibrani 10:36 Terhadap Keaktifan Siswa di SD Negeri Cibojong,” *Jurnal Silih Asih*, 1.1 (2024), 01–13.

⁹ Muhammad Rivki et al., “Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Melalui Penerapan Metode Drill,” 4.112, 71–86.

Siswa Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Muallimin Muhammadiyah Makassar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti mengemukakan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana Efektivitas Penggunaan Metode Drill Dalam Meningkatkan Hafalan Kosa Kota Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Muallimin Muhammadiyah Makassar ?”

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Efektivitas Penggunaan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Muallimin Muhammadiyah Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat sebagai pengetahuan tentang penggunaan metode mimicry drill untuk meningkatkan hafalan kosa kata dalam Bahasa Arab dan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian serupa sebagai masukan dan kontribusi pemikiran atau gagasan bahasa Arab guru bahasa untuk siswa di Madrasah Tsanawiyah Muallimin Muhammadiyah Makassar

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini juga memberikan manfaat untuk beberapa pihak, seperti guru, siswa, peneliti, dan masyarakat.

- a) Bagi guru: dapat memberikan informasi dan wawasan tentang metode pengajaran yang efektif dalam meningkatkan prestasi siswa dan dapat menimbulkan ketertarikan siswa pada pelajaran, sehingga dapat mengurangi kejemuhan yang biasa dialami siswa selama belajar.
- b) Bagi siswa: dapat meningkatkan kosa kata Bahasa Arab mereka sehingga lebih lancar dan mudah dalam berbicara dan menulis.
- c) Bagi peneliti: dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian yang sejenis.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS (الاطار النظري)

A. Kajian Teori

1. Metode Drill

Metode drill atau latihan adalah suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan jalan melatih anak-anak terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan.

Metode latihan digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang dipelajari.¹⁰ Dengan metode drill yang dilakukan pada mata pelajaran Bahasa Arab itu sangat membantu pada proses pembelajaran, karena itu dilakukan dengan cara memberikan latihan yang berulang-ulang pada materi yang nantinya akan diajarkan, sehingga setelah dilakukannya drill tentang materi tersebut nantinya bisa membantu dalam proses pembelajaran Bahasa Arab, karena itu dilakukan secara berkelanjutan.¹¹

Dari definisi metode mengajar, maka metode *drill* adalah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari.¹²

¹⁰ Nida Wahyuni, “Penggunaan Metode Drill Dalam Pembelajaran Matematika”. Prosiding Seminar Nasional,” *Prosiding Seminar Nasiona*, 2.1 (2016), 399–406.

¹¹ Pirres Tocqiuin, “Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meninkatkan Hasil Belajar,” 8 (2019), 1–19.

¹² Yulia D W I Prihatiningtyas, ‘Metode *Drill* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Lembaga Pendidikan Bahasa Asing (Lpba) Al-Hikmah Purwokerto Skripsi Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah

Dalam buku Nana Sudjana, metode *drill* adalah suatu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi bersifat permanen. Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali.¹³

2. Karakteristik Metode *Drill*

a. Pengulangan Intensif

Pengulangan yang terus-menerus menjadi inti dari metode ini, dengan tujuan membantu peserta didik mengingat dan mempraktikkan materi hingga menjadi otomatis.¹⁴

b. Latihan Terfokus

Metode ini dirancang untuk fokus pada keterampilan atau konsep tertentu. Setiap sesi latihan dirancang untuk memperdalam penguasaan aspek spesifik dari materi.

Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan, 2020.

¹³ Suvriadi Pangabean dan Hari Sumardi, “Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Pertiwi Medan,” *Jurnal MathEducation Nusantara*, 1.1 (2018), 89–96.

¹⁴ Hastri Rosyanti, Hera Wahdah Humaira, dan Muhammad Hayun, “Penerapan Metode Drill dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Syair Lagu Siswa Kelas 4 di SD Aisyiyah Sukabumi,” 2024, 1202–8.

c. Konsistensi

Drill menekankan konsistensi dalam pelaksanaan latihan. Keterampilan yang dilatih secara terus-menerus akan semakin kuat dan lebih mudah dikuasai.

d. Peningkatan Ketepatan dan Kecepatan

Salah satu tujuan utama metode *drill* adalah meningkatkan ketepatan (accuracy) dan kecepatan (speed) peserta didik dalam menyelesaikan tugas atau menguasai keterampilan.

e. Umpam Balik Cepat dan Langsung

Peserta didik mendapatkan umpan balik segera atas kesalahan yang mereka buat, sehingga mereka dapat langsung memperbaiki dan melatih kembali keterampilan tersebut dengan benar.

f. Pengulangan Berkala

Latihan sering diulangi secara berkala dalam jangka waktu tertentu untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan yang sudah dipelajari.

g. Motivasi Melalui Penguatan (*Reinforcement*)

Penguatan atau reward diberikan untuk mendorong siswa terus melakukan latihan dan meningkatkan kemampuannya.

h. Sederhana dan praktis

Materi yang dilatihkan biasanya sederhana dan langsung pada intinya, tanpa terlalu banyak teori, sehingga fokus lebih kepada praktik langsung.¹⁵

3. Teori Belajar yang Mencakup Metode *Drill*

Didasarkan pada pendekatan behaviorisme, yang menekankan pada pengulangan dan penguatan (*reinforcement*) untuk membentuk kebiasaan dalam belajar. Salah satu teori yang mendukung penggunaan metode *drill* adalah *Operant Conditioning* yang dipopulerkan oleh B.F. Skinner. Dalam teori ini, pengulangan yang diikuti dengan umpan balik positif akan memperkuat perilaku belajar, sedangkan umpan balik negatif akan menekan perilaku yang tidak diinginkan.¹⁶

Metode *drill* sering digunakan dalam pembelajaran matematika, bahasa, dan keterampilan dasar lainnya. Pada pembelajaran matematika, misalnya, metode ini digunakan untuk meningkatkan keterampilan perhitungan melalui latihan terus-menerus (practice). Menurut beberapa penelitian dalam 10 tahun terakhir, seperti yang ditemukan dalam *Mathematics Education Research Journal*, *drill* dan praktik sering

¹⁵ M As Nahdly and others, ‘Dalam Pembelajaran Bahasa Arab’, 4.1 (2023), pp. 27–32.

¹⁶ Fakhrudin Sani and Afni Annisa, ‘Penerapan Teori Behaviorisme Dengan Metode *Drill* And Practice Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Swasta Kota Duri’, *Tjybzb.Ac.Cn*, 27.2 (2019), pp. 635–37.

kali menghasilkan hasil belajar yang lebih baik di tingkat dasar, terutama untuk keterampilan motorik atau kognitif sederhana.

4. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Drill*

a. Kelebihan

- 1) Bahan pelajaran yang diberikan dalam suasana sungguh sungguh akan lebih kokoh tertanam dalam daya ingatan murid, karena seluruh pikiran, perasaan, kemauan, dikonsentrasi pada pelajaran yang dilatihkan.
- 2) Anak didik akan dapat mempergunakan daya pikirannya dengan bertambah baik, karena dengan pengajaran yang baik maka anak didik akan menjadi lebih teratur, teliti, dan mendorong daya ingatnya.
- 3) Adanya pengawasan, bimbingan dan koreksi yang segera serta langsung dari guru, memungkinkan murid untuk melakukan perbaikan kesalahan saat itu juga. Hal ini dapat menghemat waktu belajar disamping juga murid langsung mengetahui prestasinya.¹⁷

b. Kelemahan

- 1) Latihan yang dilakukan di bawah pengawasan yang ketat dan suasana serius mudah sekali menimbulkan kebosanan.

¹⁷ R Neli Kismiati et al., “Jurnal Kajian Pendidikan Dasar,” *Pascasarjana IAIN Pekalongan*, 55, 2021, 50–59.

- 2) Tekanan yang lebih berat, yang diberikan setelah murid merasa bosan dan jengkel tidak akan menambah gairah belajar dan menimbulkan keadaan psikis berupa mogok belajar/latihan.
- 3) Latihan yang terlampau berat dapat menimbulkan perasaan benci dalam diri murid, baik terhadap pelajaran terhadap guru.
- 4) Latihan yang selalu diberikan dibawah bimbingan guru, perintah guru dapat melemahkan inisiatif maupun kreatifitas siswa.¹⁸

5. Penggunaan Metode *Drill* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Penggunaan metode drill atau latihan yang diterapkan oleh guru dalam mengajar dapat mempengaruhi siswa. Jika metode *drill* diterapkan dengan baik dalam proses pembelajaran, hal tersebut dapat meningkatkan minat belajar siswa, sehingga minat mereka terhadap pelajaran menjadi lebih baik. Sebaliknya, jika metode tersebut tidak diterapkan dengan baik, minat belajar siswa tidak akan muncul, dan kemungkinan untuk mencapai prestasi yang baik akan berkurang.¹⁹

Metode *Drill* selama ini masih digunakan untuk pengajaran yang berhubungan dengan kecakapan motorik. Metode *Drill* tidaklah secara serta merta dapat digunakan untuk semua jenis dan karakter materi pembelajaran, akan tetapi dapat

¹⁸ Kartika Kandha Devyanti, “Pembelajaran Tari Remo Bolet Melalui Metode Drill and Practice Pada Ekstrakurikuler Tari Di Smnpn 43 Surabaya,” *Jurnal Pendidikan Sendrasik*, 12.1 (2023), 61–75.

¹⁹ Muhammad Nasirun, Yulidesni Yulidesni, dan Melia Eka Daryati, “Peningkatan Keterampilan Mengajar Mahasiswa pada Anak Usia Dini melalui Metode Drill,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1 (2020), 441 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.506>>.

dipergunakan untuk kecakapan motorik. Kecakapan motoris adalah kemampuan peserta didik dalam menggunakan seluruh anggota tubuh yang dimilikinya dalam mengolah sesuatu. Kecakapan motorik dapat dilihat berupa kemahiran, kemampuan seorang peserta didik dalam menggunakan alat-alat musik, berolahraga, menari, pertukangan, menulis, menggambar, membuat grafik, dan semua kegiatan yang membutuhkan penguasaan dan kekuatan fisik.²⁰

Langkah-langkah penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab adalah sebagai berikut:

- a. Guru memberi penjelasan singkat tentang konsep, prinsip, atau aturan yang menjadi dasar dalam melaksanakan pekerjaan yang akan dilatihkan.
- b. Guru mempertunjukkan bagaimana melakukan pekerjaan itu dengan baik dan benar sesuai dengan konsep dan aturan tertentu. Pada bentuk pelajar bahasa Arab yang dipertunjukkan adalah pengucapan atau penulisan kata atau kalimat. Jika belajar dilakukan secara kelompok atau klasikal, guru dapat memerintah salah seorang siswa untuk menirukan apa yang telah dilakukan guru, sementara siswa lain memperhatikan.
- c. Latihan perseorangan dapat dilakukan melalui bimbingan dari guru sehingga dicapai hasil belajar sesuai dengan tujuan.²¹

²⁰ Noor Isna Alfain, “Metode Drill Dalam Perspektif Pendidikan Islam,” *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)*, 1.1 (2020), 116.

²¹ Tocqiqun.

B. Kerangka Pikir

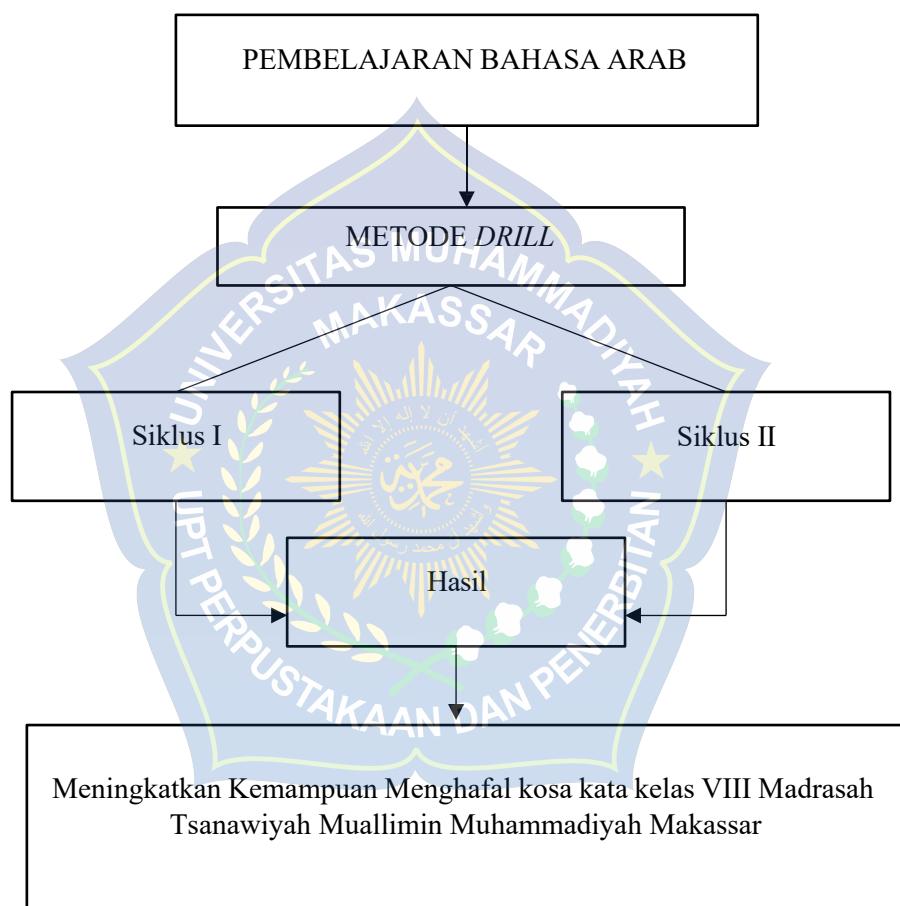
Kerangka pikir disusun sebab adanya masalah terhadap sistem pembelajaran yang kurang ataupun belum diterapkan sehingga hafalan kosakata bahasa Arab siswa kelas VIII Madhrasah Tsanawiyah Muallimin Muhammadiyah Makassar masih tergolong rendah ataupun masih kurang.

Ini menitik beratkan pada pendengaran dan penghafalan, sehingga guru harus merefleksikan dan mengutamakan pendengaran dan penghafalan.

Langkah-langkah Penerapan Metode *drill* adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran (Belajar - Mengajar) didemonstrasikan, latihan tata bahasa dan struktur kalimat, ucapan atau pengucapan yang diulang - ulang, latihan menggunakan kosa kata dengan cara menirukan guru.
2. Pada saat pengulangan, guru bertindak sebagai *drill master*, yaitu dengan cara mengucapkan beberapa kalimat dan peserta didik menirukannya berulang kali hingga mereka hafal. Pada saat bersamaan, gramatika diajarkan secara serentak tidak langsung melalui kalimat- kalimat yang dipilih sebagai templet atau pola.
3. Pada tingkat lanjut, kegiatan dilakukan dalam bentuk diskusi atau dramatisasi (menggunakan ekspresi)

Pada bagian ini, peneliti akan menguraikan susunan kerangka fikir yang akan dijadikan landasan untuk melaksanakan penelitian ini agar memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam mengatasi permasalahan sesuai dengan penelitian yang bersifat ilmiah. Untuk lebih memahami, maka kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan salah satu pernyataan yang masih lemah terhadap kebenarannya maka perlu dibuktikan dengan dugaan yang sifatnya masih sementara.²²

Adapun hipotesis yang peneliti rumuskan yaitu : Metode *Drill* mampu meningkatkan hafalan kosa kata bahasa arab siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Muallimin Muhammadiyah Makassar.



²² Jim Hoy Yam dan Ruhiyat Taufik, “Hipotesis Penelitian Kuantitatif,” *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3.2 (2021), 96–102 <<https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>>.

BAB III

METODE PENELITIAN (منهجية البحث)

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara mandiri oleh peneliti. Pemilihan jenis PTK karena peneliti terlibat langsung dan sudah merupakan tugas peneliti sebagai pendidik yang harus selalu berusaha meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan kajian tentang situasi sosial dan pandangan untuk meningkatkan mutu tindakan yang ada di dalamnya. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk memberikan pertimbangan praktis dalam situasi nyata (Elliot dalam Wahyudi, 1997:46).²³

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. PTK dilaksanakan demi perbaikan atau peningkatan praktik pembelajaran secara berkesinambungan yang pada dasarnya melekat pada terlaksananya misi profesional pendidikan yang diemban guru.

²³ Isih Suminarsih, "Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi Menyusun Teks Sederhana Terkait Topik Albayaanaat As-Syakhshiyah," *Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang*, 1.2 (2018), 126–44.

2. Tujuan penelitian tindakan kelas ialah pengembangan kemampuan-keterampilan guru untuk menghadapi masalah aktual pembelajaran di kelasnya dan atau di sekolahnya sendiri.

Tujuan utama dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pengajaran atau pembelajaran di kelas. Hal ini dilakukan melalui penerapan teknik-teknik pengajaran yang sesuai dengan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran serta disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik. Dengan PTK, guru dapat melakukan evaluasi terhadap metode dan strategi yang digunakan, kemudian melakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi tersebut. Pada akhirnya, ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif, di mana siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Melalui pendekatan ini, PTK juga memungkinkan guru untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan kebutuhan siswa, sehingga mutu pengajaran dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan.

B. Lokasi dan Subjek penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Madrasah Muallimin Muhammadiyah Makassar

2. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII

C. Faktor Yang Diselidiki

1. Metode *drill* (pengulangan)

2. Hafalan kosa kata bahasa Arab dalam penggunaan metode *drill*

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) merujuk pada rancangan penelitian yang dirancang secara bertahap, berikut:

1. Rancangan Pra Tindakan

a. Perencanaan Awal

Pada tahap perencanaan peneliti mengidentifikasi masalah, yaitu permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab dikelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muallimin Makassar. Kemudian memilih masalah yang di anggap masalah utama atau di anggap pokok yang berkaitan dengan keberhasilan pembelajaran bahasa Arab. Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti menerapkan solusi operasional dengan menggunakan metode pembelajaran yaitu metode *drill*.

b. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kemudian menyusun instrumen, yaitu lembar observasi yang terdiri catatan observasi kinerja siswa dan kinerja guru.

c. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan secara bertahap yaitu melalui 2 siklus. Pelaksanaan tindakan mengimplementasikan perencanaan yang telah dipersiapkan yaitu pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*.

d. Observasi Kegiatan

Observasi dilaksanakan untuk pengamatan atau memantau tingkah laku dan sikap siswa selama mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab.

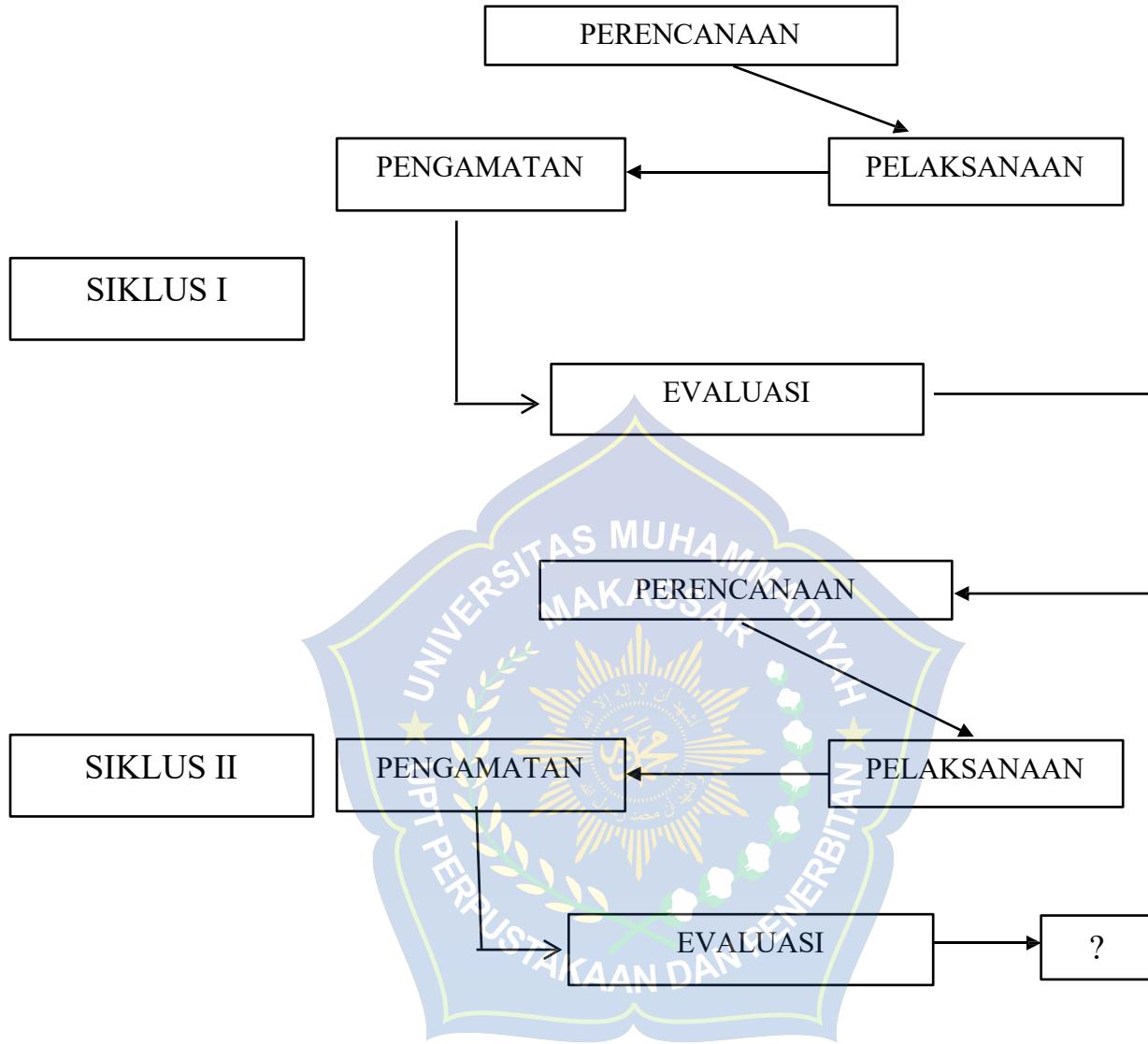
e. Refleksi

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisa hasil kerja siswa. Analisis dilakukan untuk mencapai suatu kesimpulan hipotesis tindakan tercapai atau tidak. Jika tidak, tercapai maka siklus berikutnya dimulai. Namun akan tetap diterapkan adanya keberhasilan pada siklus sebelumnya, dimana dari tujuan dilaksanakannya siklus ini adalah untuk meningkatkan hafalan kosakata bahasa Arab siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muallimin Makassar.

2. Rancangan Tahap Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini direncanakan pelaksanaannya beberapa siklus. Setiap siklus memuat kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Siklus I dan siklus II masing-masing dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, pada pertemuan pertama kegiatan pembelajaran dan untuk pertemuan terakhir dilaksanakan tes evaluasi hasil belajar. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muallimin Makassar. Desain tindakan penelitian kelas (PTK) ini adalah meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, obeservasi dan refleksi.

Berikut disajikan dalam bentuk gambar:



GAMBAR 3.1 Langkah – Langkah Penelitian Tindakan Kelas

Gambar tersebut, rancangan penelitian ini juga ditempuh secara bertahap. Tahapan penelitian ini meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan refleksi yang disusun dalam suatu siklus. Rancangan penelitian dalam 2 siklus, yaitu:

a. Siklus I

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan silabus, menentukan materi yang akan diajarkan, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penyiapan lembar observasi kegiatan belajar siswa dan guru dengan menggunakan Metode Dril. Pada tahapan ini, peneliti berdiskusi dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab mengenai teknis pelaksanaan penelitian baik dari segi pertemuan, maupun teknis dalam mengajar. Selain itu, pada tahapan ini, peneliti juga meminta bantuan kepada salah satu guru di Madrasah Tsanawiyah Muallimin Makassar untuk mengambil dokumentasi kegiatan pembelajaran selama proses penelitian. Hasil yang diperoleh dari tahapan ini adalah RPP kurikulum medeka, analisis silabus, guru pendamping, adanya lembar soal untuk keperluan evaluasi. Silabus dan RPP fokus pada materi mufrodat/istima buku Bahasa Arab kelas VII dengan menggunakan metode *drill*.

2) Implementasi/Tindakan

- a) Menyampaikan salam pembuka, menyapa siswa, mengarahkan siswa untuk siap belajar, mengintruksikan untuk membaca doa sebelum belajar.
- b) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang merupakan kompetensi yang harus dikuasai siswa hari ini.
- c) Menyampaikan gambaran umum tentang materi yang akan dipelajari.
- d) Guru membaca atau mengucapkan kosa kata yang akan diajarkan dan struktur kalimat satu per satu yang telah dipilih dengan baik dan benar
- e) siswa meniru ucapan gurunya berulang-ulang sampai hafal.

- f) Siswa bertanya terkait materi yang dijelaskan dan pelafalan kosakata.
- g) Guru menunjuk beberapa siswa untuk mengecek ingatan atau hafalan kosa kata siswa.
- h) Guru memberikan arahan siswa untuk menghafal kosakata.
- i) Guru memberikan kesimpulan/penutup dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

3) Pengamatan (Observasi)

Observasi pada tahapan ini dilakukan secara langsung dengan menggunakan format yang telah disiapkan atau disusun oleh peneliti. Guru pembimbing pada mata pelajaran bahasa arab sebagai obsever. yang mengamati peneliti dan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

4) Evaluasi

Mengevaluasi secara menyeluruh setiap aktivitas yang dilakukan pada siklus I, dan mencatat kelemahan maupun kelebihan untuk ditindak lanjuti pada pembelajaran siklus II.

b. Siklus II

1) Perencanaan

Perencanaan ini dibuat untuk memastikan bahwa tidak ada rintangan atau masalah yang dihadapi selama kegiatan pembelajaran. Peneliti menyiapkan silabus, menentukan materi yang akan diajarkan, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penyiapan lembar observasi kegiatan belajar siswa dan guru

dengan menggunakan metode pembelajaran *Drill*.²⁴ Pada tahapan ini, peneliti berdiskusi dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab mengenai teknis pelaksanaan penelitian baik dari segi pertemuan, maupun teknis dalam mengajar. Selain itu, pada tahapan ini, peneliti juga meminta bantuan kepada salah satu guru di Madrasah Tsanawiyah Muallimin Makassar untuk mengambil dokumentasi kegiatan pembelajaran selama proses penelitian. Hasil yang diperoleh dari tahapan ini adalah RPP kurikulum medeka, analisis silabus, guru pendamping, adanya lembar soal untuk keperluan evaluasi. Silabus dan RPP fokus pada materi mufrodat/istima buku Bahasa Arab kelas VII dengan menggunakan metode pembelajaran *Drill*.

2) Implementasi/Tindakan

- a) Menyampaikan salam pembuka, menyapa siswa, mengarahkan siswa untuk siap belajar, mengintruksikan untuk membaca doa sebelum belajar.
- b) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang merupakan kompetensi yang harus dikuasai siswa hari ini.
- c) Menyampaikan gambaran umum tentang materi yang akan dipelajari.
- d) Guru membaca atau mengucapkan kosa kata yang akan diajarkan dan struktur kalimat satu per satu yang telah dipilih dengan baik dan benar.
- e) Siswa meniru ucapan gurunya berulang-ulang sampai hafal.
- f) Siswa bertanya terkait materi yang dijelaskan dan pelafalan kosakata.

²⁴ Hasrian Rudi Setiawan dan Abd Mukti, “Peningkatan Kompetensi Berbahasa Arab Siswa Melalui Model Manajemen Pembelajaran POACE,” *Journal of Arabic Studies*, 6.2 (2021), 191–204.

- g) Guru menunjuk beberapa siswa untuk mengecek ingatan atau hafalan kosa kata siswa.
 - h) Guru memberikan arahan siswa untuk menghafal kosakata.
 - i) Guru memberikan kesimpulan/penutup dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
 - j) Pengamatan (Observasi)
 - k) Observasi ataupun Evaluasi pada tahapan ini dilakukan secara langsung dengan menggunakan format yang telah disiapkan atau disusun oleh peneliti. Guru pembimbing pada mata pelajaran bahasa arab sebagai obsever. yang mengamati peneliti dan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar di dalam kelas
- 3) Evaluasi
- Mengevaluasi secara menyeluruh setiap aktivitas yang dilakukan pada siklus I, dan mencatat kelemahan maupun kelebihan untuk ditindak lanjuti pada pembelajaran siklus II.
- Tahap Evaluasi ini ketika tindakan dengan dua siklus ini gagal mencapai target atau kurang memuaskan maka peneliti harus mengambil langkah selanjutnya dengan mengadakan satu siklus atau dua siklus sampai hasil dari tindakan mencapai target yang telah ditentukan

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi.²⁵

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa cara diantaranya adalah:

1. Observasi

Secara umum pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.²⁶

Observasi adalah teknik atau cara mengumpulkan informasi secara mendalam belajar dari kegiatan kelas. Pengumpulan data dengan pengamatan langsung terhadap kondisi siswa di kelas. Nilai Pengamatan tersebut dicatat pada formulir observasi yang berisi penilaian siswa.

2. Tes

²⁵ Salmaa, *Instrumen penelitian*, Deepublish, 2023.

²⁶ Deasy Yunika Khairun, Ibrahim Al Hakim, dan Reza Febri Abadi, "Pengembangan pedoman observasi anak berkesulitan membaca (dyslexia)," *Jurnal UNIK: Pendidikan Luar Biasa*, 6.1 (2021), 59 <<https://doi.org/10.30870/unik.v6i1.11877>>.

Dalam penelitian ini ada dua tes yaitu pre-test dan post-test dimana pre-test diberikan pada awal pertemuan dan post-test pada setiap siklus dengan tujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Mengenai format ujian Tes tertulis diberikan, dimana tes tertulisnya adalah kosa kaa (mufrodats) dipasangkan menggunakan tanda panah dan tes tertulis ini dilakukan langsung oleh peneliti.²⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subyek penelitian, dokumen yang diketik dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi.²⁸ Dokumentasi merupakan pendukung dan pelengkap dari penggunaan metode diatas.

Dokumentasi yang berupa foto/gambar. Gambar digunakan untuk mengabadikan suasana kelas, peristiwa penting kesempatan atau ilustrasi dari suatu tindakan. dan data terkait dengan Madrasah Tsanawiyah Muallimin Makassar

²⁷ Hellin Putri et al., “Instrumen Penilaian Hasil Pembelajaran Kognitif pada Tes Uraian dan Tes Objektif,” *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4.2 (2022), 139–48 <<https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i2.2649>>.

²⁸ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula* h .100.

G. Teknik Analisis Data

Menganalisis keberhasilan siswa atau persentase setelah melakukan proses belajar mengajar setiap babak, cara memberikan penilaian berupa tes di setiap akhir pertemuan. Untuk menghitung jumlah Hasil tes pertama dan kedua pada proses pembelajaran menggunakan metode *Drill* rumus korelasi persentase (hasil yang dicapai oleh setiap siswa dihitung persentase jawaban yang benar). Rumusnya adalah:

$$x = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan:

X : Nilai rata-rata

\sum : Jumlah semua nilai siswa

\sum : Jumlah siswa

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian adalah ketika hasil tes belajar siswa sudah menunjukkan peningkatan pada hafalan kosakata bahasa Arab siswa. Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya apabila memperoleh nilai 75 secara individu.

Kemampuan siswa tergolong berhasil sangat baik (85-100) jika siswa benar dalam menghafalkan dan mengingat kosakata bahasa Arab dengan baik dan pengucapan yang jelas.

Kemampuan siswa tergolong berhasil baik (75-84) jika siswa mengingat atau menghafalkan kosakata bahasa Arab dengan benar namun kurang jelas dalam menyebutannya.

Kemampuan siswa tergolong berhasil dengan cukup berhasil (56-74) jika siswa benar dalam menghafalkan kosakata bahasa Arab dengan kurang baik dan kurang jelas dalam menyebutannya.

Kemampuan siswa tergolong berhasil dengan kurang (40-55) jika siswa belum benar dalam kosakata bahasa Arab dan tidak jelas dalam menyebutannya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (نتائج البحث والمناقشة)

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pada bagian ini, peneliti akan mendeskripsikan gambaran umum sekolah yang menjadi tempat penelitian, sebagai berikut:

1. Sejarah Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar

Madrasah Muallimin Muhammadiyah Makassar adalah salah satu amal usaha Muhammadiyah Cabang Makassar dalam bidang Pendidikan, didirikan pada tahun 1926 didirikan dan pada tahun 1932 berdirilah dua sekolah untuk laki-laki dan perempuan.²⁹

Selanjutnya pada tahun 1933 kedua sekolah ini digabung dan dinamakan menjadi Muallimin oleh KH. Abdul Malik Karim Amirullah (Buya Hamka) Beliau adalah Kyai/ulama dan juga sastrawan terkenal yang diutus oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah untuk memimpin Muallmin Makassar. Di bawah kepemimpinan Buya Hamka Muallimin mengalami perkembangan yang pesat bukan hanya dari siswa-siswi dari Makassar yang menuntut ilmu di Muallimin tapi daerah-daerah seperti Sinjai, Bulukumba, Soppeng, Wajo serta kota-kota luar Sulawesi Selatan berdatangan menuntut ilmu di Muallimin Muhammadiyah. Karena pergolakan kemerdekaan dan

²⁹ Andi Tenri Ampa dan Syamsiarna Nappu, “The Implementation of Case Based Learning Method in Teaching Speaking Skill,” *International Journal of Social Science and Education Research Studies*, 05.02 (2025), 188–95 <<https://doi.org/10.55677/ijssers/V05I02Y2025-08>>.

suasana politik Indonesia pada saat itu tidak kondusif maka Buya Hamka di Tarik oleh PP Muhammadiyah.³⁰

Setelah kepergian Buya Hamka Muallimin dipimpin oleh Drs. KH. Ma'mur Ali kemudian diganti oleh KH. Syamsuddin Latif. Pertama berdirinya Muallimin di kenal dengan Muallimin pertama dan Muallimin Ulya. Muallimin pertama belajar selama 5 tahun sedangkan Muallimin Ulya belajar selama 2 tahun. Namun setelah dibawa kepemimpinan KH. Syamsuddin Latif berubahlah menjadi Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA), yang belajar 3 tahun lamanya sederajat dengan sekolah umum seperti SMP dan SMA.³¹

2. Profil MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar

Berdasarkan data yang diperoleh dari sekolah, berikut adalah profil dari MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar.

- a. Nama sekolah : MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar
- b. NPSN : 60727685
- c. Jenjang Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah
- d. Status Sekolah : Swasta
- e. Alamat Sekolah : JL. Muhammadiyah no. 51 B

³⁰ Muhammad Arief AR, “Skripsi Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan Sekolah di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar” (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2024).

³¹ Abdul Rahman, Gusriani, dan Fathrul Arriah, “Analysis of Difficulty in Understanding Mathematical Concepts Number Pattern Material for Class VIII B Students MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar,” *SAINSMAT: Journal of Applied Sciences, Mathematics, and Its Education*, 11.1 (2022), 14–22 <<https://doi.org/10.35877/sainsmat800>>.

- f. Kelurahan : Melayu
- g. Kecamatan : Wajo
- h. Kota : Makassar
- i. Provinsi : Sulawesi Selatan
- j. Sk Pendirian Sekolah : 5/I.Tsn/79
- k. Tanggal SK Pendirian : 1979-11-01
- l. Status Kepemilikan : Yayasan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM)
Kota Makassar
- m. Sk Izin Operasional : 5/I.Tsn/79
- n. Tanggal SK Izin Operasional : 1979-11-01
- i. Kode Pos : 90171

3. Visi dan Misi

a. Visi

“Terwujudnya Insan Kamil yang Berakhkul Karima” Indikator

- 1) Unggul Dalam Perolehan Nilai UN/US
- 2) Unggul Dalam Beragama/Ibadah
- 3) Unggul Dalam Berperilaku yang Baik
- 4) Unggul Dalam Berkarya

b. Misi

Untuk Mewujudkan Misi tersebut maka hal-hal yang perlu dilakukan sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, mengamalkan ajaran islam, ilmu pengetahuan, dan teknologi tepat guna.
- 2) Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) tenaga pendidik dan kependidikan.
- 3) Meningkatkan hubungan kerja sama dengan sesama pihak yang berkepentingan (Stake Holder)
- 4) Meningkatkan pengadaan sarana dan prasarana Pendidikan
- 5) Meningkatkan pengolaan administrasi secara cepat, tepat dan transparan.

4. Data Kepala Sekolah

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah lembaga Pendidikan terutama di Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar. Kepala sekolah bertanggung jawab dalam merancang dan mengimplementasikan program-program Pendidikan yang berkualitas untuk meningkatkan prestasi akademik siswa. Kepala sekolah juga memiliki peran dalam membangun lingkungan sekolah yang kondusif dan aman bagi siswa, guru, dan staff sekolah. Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, berikut data kepala sekolah Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar:

Tabel 4. 1 Data Kepala madrasah 3 periode terakhir MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar

No.	Nama	Jabatan	Periode
1.	Dahlan Sulaiman, S.Ag	Kepala Sekolah	2007-2012
2.	Lande, S,Ag.,M Pd	Kepala Sekolah	2012-2021
3.	Dahlan Sulaiman, S.Ag.,M.Pd,I	Kepala Sekolah	2021-Sekarang

Sumber Data: Tata Usaha Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar tahun 2024

5. Data Guru

Guru adalah sosok yang paling penting dalam sebuah lembaga pendidikan formal salah satunya di Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar, guru memiliki peran yang penting dalam pertumbuhan siswa dan bagi perkembangan sekolah, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Selain itu, guru merupakan salah satu manusia yang memiliki pengaruh besar dalam proses pembelajaran, karena secara realitas guru akan menjalankan tugasnya dalam mendidik dengan segala kemampuan skil yang dimilikinya. Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, di Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar yang sekarang dipimpin oleh Dahlan Sulaiman, S.Ag.M.Pd.I yang memiliki tenaga pendidik sebanyak 26 orang. Untuk mengetahui data guru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Guru Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar

No.	Nama guru	Jabatan	GURU BIDANG STUDI
1.	Dahlan Sulaiman, S.ag.,M.Pd,I	Kepala Sekolah	SKI
2.	Hikmayanti Ar, S.Pd.,M.Pd	Wakamad Kurikulum	Matematika
3.	Drs.herman	Wakamad kesiswaan	Alquran Hadits
4.	Salbiah, S.Pd	Wakamad Saspras	Prakarya/SBK
5.	Muzakkar Y, S.Pd	Guru	Bahasa Arab
6.	Hasfirah, S.Pd	Guru	IPA/Biologi

7.	A. Fauziah Mustofa, S.Pd,Gr	Guru	Matematika
8.	Asriadi Ibrahim, S.Pd.I	Guru	SKI/Kemuhammadiyaan
9.	Nirwana, S.pd	Guru	Bahasa Indonesia
10.	Masrul, S.S	Guru	Bahasa Inggeris/SBK
11.	Muh. Ridwan Bandu, S.Pd	Guru	IPA Terpadu
12.	Khaeriyani Hamzah, ST, S.Pd	Guru/Lab IPA	IPA/Fisika
13.	Hadiyanto, S.E	Guru/Lab Komputer	IPS Terpadu
14.	Muh. Yusuf Machmud, S.Sos	Guru	PKN
15.	Trisyani Tahir, S.Kom	Guru/KTU	IPS Terpadu
16.	Tiffani Damari Putri, S.Pd	Guru	Bahasa Inggeris
17.	Nurlinda, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
18.	Hariadi, S.Pd	Guru	Penjas
19.	Muh. Aldi Ardiansyah, S.Pd	Guru	Penjas
20.	Iswar Firmansyah, S.Pd.I	Guru	Fiqih/tajwid
21.	Maulana Ainul Yaqin, S.M	Guru	Kemuhammadiyaan
22.	Ilma iqlimah Ilmiah S, S.Ak	Bendahara	-
23.	Magfirah Ramadhani	Staf Keuangan	-
24.	Munira	Staf Perpustakaan	-
25.	Syamsuddin	Sacurity	-
26.	Dg. Juma	Clening Service	-

Sumber Data: Tata Usaha Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar Tahun 2024

6. Data Peserta Didik

Peserta didik di sekolah memiliki peran sebagai subjek pembelajaran yang diharapkan bisa terlibat langsung dalam setiap rangkaian, karena peserta didik akan menjadi tolak ukur bagi lembaga pendidikan untuk mengetahui sejauh mana mutu lembaga pendidikan tersebut. Dengan demikian, tujuan dari pendidikan dan pengajaran adalah meningkatkan kualitas keagamaan, mengetahui sejauh mana peningkatan skil yang dimiliki setiap siswa atau sejauh mana pencapainnya dalam bidangnya masing-masing. Oleh karena itu, dengan adanya 147 peserta didik pasti memerlukan proses pembelajaran. Berikut adalah jumlah peserta didik di Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar pada tahun 2023/2024

B. Hasil Dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII B MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar tahun ajaran 2024/2025 yang diampu oleh guru kelas yang bernama Jihan S.Pd dengan jumlah siswa kelas VIII B adalah 18 orang. Siswa keseluruhan merupakan laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 April 2025.

Pada penelitian ini media yang digunakan adalah metode *Drill*. Hasil penelitian ini yakni peningkatan hafalan kosa kata siswa pada mata pelajaran bahasa Arab. Hasil penelitian untuk peningkatan kemampuan hafalan kosa kata siswa yang berupa angka dideskripsikan secara kuantitatif sedangkan hasil penelitian dari proses pembelajaran bahasa Arab dideskripsikan secara kualitatif. Hasil penelitian dibedah secara

subyektif yang dicirikan menjadi dua bagian, yaitu siklus I dan siklus II. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas atau PTK pada siklus I dan siklus II meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Berikut nama-nama siswa kelas VIII B:

Tabel 4.3 Nama-nama Siswa Kelas VIII B

No	Nama
1	Alief Akbar
2	Ammar Amukna Putra
3	Arsyad
4	Fauzan Ramaditya
5	Muh. Aditya
6	Muh. Ghailan gibran
7	Muhammad Ghufron
8	Muhammad Sahrul H
9	Revan Delilas
10	Riki Rahmat
11	Alfera Donita
12	Melinda Nur Wahyuni
13	Naila Salssabila
14	Marwah
15	Nur Auliah Salsabila
16	Nur jannah
17	Nur Pia
18	Zahira Anggraeni

Sumber : Dokumen MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penelitian tindakan kelas (PTK), yang terdiri dari 2 siklus dengan 4 kali pertemuan. Setiap pertemuan, siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode *Drill*. Penelitian ini terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hasil dari refleksi tersebut dijadikan sebagai acuan untuk menentukan langkah yang akan diambil peneliti pada siklus selanjutnya

a. Pra Tindakan

Pada tahap pra tindakan, peneliti melakukan pengamatan awal pada tanggal 17 April 2025, penelitian ini dimulai dengan melakukan pengamatan pra penelitian di kelas VIII B MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar. Pada penelitian pendahuluan ini peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab, serta melakukan observasi di dalam kelas pada saat proses pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai pelaksanaan pembelajaran serta tanggapan dan kendala-kendala yang dihadapi siswa ketika proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar pada mata pelajaran bahasa Arab adalah 75. Sedangkan kegiatan belajar mengajar di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar setiap harinya dimulai pada pukul 08.00 sampai dengan pukul 15.00

Tabel 4.4 Jadwal Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII B

Kelas	Hari	Jam Pembelajaran
VIII B	Selasa	07.30 - 09.30

Pada Jumat 18 April 2025, Peneliti mengadakan *pretest* atau ujian pertama kepada kelas VIII B untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Pada tahap ini peneliti menginstruksikan kepada siswa untuk mengerjakan soal masing-masing dengan jujur.

Hasil dari Pre-test tersebut terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Nilai *Pretest* Siswa kelas VIII B

No	Nama	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Alief Akbar	65		✗
2	Ammar Amukna Putra	75	✓	
3	Arsyad	60		✗
4	Fauzan Ramaditya	75	✓	
5	Muh. Aditya	80	✓	
6	Muh. Ghailan gibran	75	✗	
7	Muhammad Ghufron	85	✗	
8	Muhammad Sahrul H	60		✗
9	Revan Delilas	70		✗
10	Riki Rahmat	75	✓	
11	Alfera Donita	80	✓	
12	Melinda Nur Wahyuni	80	✓	
13	Naila Salssabila	70		✗
14	Marwah	60		✗
15	Nur Auliah Salsabila	65		✗
16	Nur jannah	60		✗
17	Nur Pia	65		✗
18	Zahira Anggraeni	70		✗

Berdasarkan tabel diatas peneliti menemukan bahwa dari 18 orang siswa hanya terdapat 8 orang siswa yang tuntas dan 10 orang yang belum tuntas, sehingga jika merujuk pada indikator keberhasilan, kemampuan siswa masuk dalam kategori cukup, sehingga masih perlu dilakukan peningkatan kemampuan kitabah siswa dengan menggunakan metode *Drill*. Selanjutnya, peneliti akan menyajikan dalam bentuk tabel untuk melihat presentase sebaran nilai dari hasil *pretest* sebagai berikut:

Tabel 4.6 Data Persentase Nilai Hasil *pretest* Peserta Didik Kelas VIII B

Range Nilai	Peserta Didik	Persetase	Kriteria
85 - 100	1	6%	Sangat Baik
75 – 84	7	39%	Baik
56 – 74	10	55%	Cukup
40 – 55	0	0%	Kurang
Jumlah	18	100%	

Hasil observasi data hasil dari jumlah peserta didik yang masuk dalam kategori cukup masih cukup dengan 55 % dari 18 peserta didik VIII B. Berdasarkan hasil *pre test* maka peneliti membuat formulasi pemberian materi menggunakan metode *Drill* untuk melihat sejauh mana penggunaan metode *Drill* dalam meningkatkan hafalan kosa kata pada siswa kelas VIII B di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka data deskriptif *pretest* sebagai berikut:

Tabel 4.7 Data Deskriptif Nilai *Pretest***Statistics**

Nilai Pretest		
N	Valid	18
	Missing	0
	Mean	70.5556
	Median	70.0000
	Mode	60.00 ^a
	Minimum	60.00
	Maximum	85.00
	Sum	1270.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan analisis deskriptif dengan SPSS IBM 25 maka diperoleh hasil *pretest* sebelum penerapan metode *Drill* dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 70,56, median 70, nilai tertinggi 85, nilai terendah 60 dan jumlah nilai siswa 1270.

Berdasarkan hasil observasi pada tahap pratindakan, peneliti menemukan permasalahan pada kemampuan hafalan kosa kata siswa yang masih tergolong cukup, untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti menyusun rencana pelaksanaan tindakan siklus I sebagai berikut:

b. Siklus I

Perencanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dengan durasi waktu 2 x 45 menit. Sebelum memulai pembelajaran, peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen-instrumen penelitian yang terdiri dari:

- 1) Menyiapkan materi berdasarkan tujuan pembelajaran
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 22 April 2025 dengan menggunakan metode *Drill*. Sebelum memulai pembelajaran, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan materi pembelajaran dengan pembuatan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta membuat lembar observasi dan tes evaluasi.

Peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam serta menanyakan kabar siswa, setelah itu peneliti mengarahkan siswa untuk membaca do'a. peneliti mengabsen siswa kemudian menyampaikan kompetensi yang akan dicapai serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Peneliti menjelaskan materi yang akan dipelajari dan melakukan tanya jawab untuk mengetahui kemajuan siswa

Pertemuan Kedua

Kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan kedua, peneliti kembali bertindak sebagai guru seperti pada pertemuan pertama. Pembelajaran dimulai dengan membuat persiapan kemudian melakukan kegiatan awal, Peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam serta menanyakan kabar siswa, setelah itu peneliti mengarahkan

siswa untuk membaca do'a. peneliti mengabsen siswa kemudian menyampaikan kompetensi yang akan dicapai serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Peneliti memberikan penjelasan secara rinci tentang prosedur pelaksanaan sebelum dilakukan latihan tersebut. kegiatan inti dengan *mereview* kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya. Peneliti memberikan latihan-latihan yang bersifat diagnostik untuk mengetahui kekurangan- kekurangan siswa serta diadakan perbaikan untuk kemudian bisa lebih disempurnakan. Pendidik memaparkan bahasan sesuai dengan taraf kemampuan peserta didik. Pendidik melakukannya berkali-kali namun tidak menghabiskan waktu yang banyak asalkan bersifat continue.

Pengamatan Siklus I

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti melakukan penilaian dan pengamatan dengan lembar observasi yang telah disediakan. Untuk mendapatkan hasil dari siklus I, peneliti melakukan catatan lapangan. Pada pelaksanaan siklus I terdapat beberapa kekurangan, diantaranya:

- 1) Beberapa siswa masih kurang memperhatikan dan kurang fokus ketika proses pembelajaran berlangsung, sehingga masih ada siswa yang belum dapat memahami cara menyusun kalimat dengan baik.
- 2) Pada siklus I, siswa nampak antusias belajar, namun masih ada beberapa siswa yang sibuk mengobrol dengan temannya selama proses pembelajaran.
- 3) Selama proses pembelajaran pada siklus I, masih banyak siswa yang kurang percaya diri untuk berbicara secara langsung.

Refleksi Siklus I

Pada tahap refleksi di siklus I ini, peneliti melakukan perbaikan terhadap permasalahan yang ada agar dapat menjadi perbaikan di siklus II. Adapun yang perlu diperbaiki oleh peneliti yaitu:

- 1) Proses pembelajaran harus lebih menarik lagi agar siswa dapat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran serta tidak ada lagi siswa yang sibuk sendiri dengan aktifitasnya.
- 2) Meningkatkan rasa percaya diri siswa dengan memberikan motivasi yang positif kepada siswa.

Nilai yang diperoleh siswa selama penerapan metode *Drill* pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Data Tes Siklus I

No	Nama	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Alief Akbar	70		✗
2	Ammar Amukna Putra	85	✓	
3	Arsyad	65		✗
4	Fauzan Ramaditya	85	✓	
5	Muh. Aditya	85	✓	
6	Muh. Ghailan gibran	80	✓	
7	Muhammad Ghufron	90	✓	
8	Muhammad Sahrul H	75	✓	
9	Revan Delilas	80	✓	

10	Riki Rahmat	80	✓	
11	Alfera Donita	85	✓	
12	Melinda Nur Wahyuni	85	✓	
13	Naila Salssabila	75	✓	
14	Marwah	65		✗
15	Nur Auliah Salsabila	70		✗
16	Nur jannah	70		✗
17	Nur Pia	75	✓	
18	Zahira Anggraeni	75	✓	

Kriteria ketuntasan nilai bahasa Arab yaitu 75. Pada siklus pertama ini terdapat 5 siswa kelas VIII B yang belum tuntas dalam pelajaran bahasa Arab diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Nilai Siswa Tidak Tuntas

No	Nama	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Alief Akbar	70		✗
2	Arsyad	65		✗
3	Marwah	65		✗
4	Nur Auliah Salsabila	70		✗
5	Nur jannah	70		✗

Tabel 4.10 Data Presentase Nilai Hasil Siklus 1 Peserta Didik Kelas VIII B

Range Nilai	Peserta Didik	Persetase	Kriteria
85 - 100	6	33%	Sangat Baik
75 – 84	7	39%	Baik
56 – 74	5	28%	Cukup
40 – 55	0	0%	Kurang

Jumlah	18	100%	
--------	----	------	--

Hasil observasi data hasil dari jumlah peserta didik yang masuk dalam kategori cukup berkurang 55% menjadi 28 % dari 18 peserta didik VIII B.

Tabel 4.11 Data Deskriptif Nilai Siklus I

Statistic

Nilai Siklus I		
N	Valid	18
	Missing	0
Mean	77.5000	
Median	77.5000	
Mode	85.00	
Minimum	65.00	
Maximum	90.00	
Sum	1395.00	

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan analisis deskriptif dengan SPSS IBM 25 maka diperoleh hasil tindakan penerapan metode *Drill* pada siklus I terdapat peningkatan pada kemampuan hafalan kosa kata siswa kelas VIII B MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 77,50, median 77,50, nilai tertinggi 90, nilai terendah 65 dan jumlah nilai siswa 1395.

c. Siklus II

Hasil dari siklus 1, peneliti merasa bahwa nilai yang dicapai siswa masih kurang sehingga perlu dilaksanakan siklus II untuk perbaikan siklus I. Penelitian siklus II dilaksanakan pada tanggal 6 Mei 2025. Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada siklus II yaitu:

Perencanaan Siklus II

Pembelajaran pada siklus II terdiri dari II kali pertemuan dengan durasi waktu 2 x 45 menit. Sebelum memulai pembelajaran, peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen-instrumen penelitian yang terdiri dari:

- 1) Mengevaluasi hasil refleksi siklus I
- 2) Menyiapkan materi berdasarkan tujuan pembelajaran
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pelaksanaan Siklus II

Tahap pelaksanaan siklus II ini berbeda dari siklus I, peneliti berusaha untuk lebih optimal lagi dalam mengarahkan dan memberikan materi kepada siswa sehingga diharapkan tidak ada lagi siswa yang sibuk sendiri dengan aktifitasnya dan bisa lebih serius lagi serta memahami materi yang diberikan

Pertemuan I Siklus II

Sebelum memulai pembelajaran, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan materi pembelajaran dengan pembuatan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kemudian peneliti mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, mengarahkan siswa untuk berdoa lalu melakukan absensi.

Setelah itu peneliti menjelaskan materi yang akan dipelajari dan memberi tugas siswa untuk mencari kosakata yang terdapat di dalam “materi tersebut”. Peneliti lalu memberikan metode drill untuk menghafalkan kosakata yang terdapat dalam materi.

Sebelum pembelajaran ditutup, peneliti menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pertemuan II Siklus II

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua peneliti masih bertindak sebagai guru seperti pada pertemuan sebelumnya. Peneliti kembali menyiapkan hal-hal yang diperlukan, kemudian *mereview* kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.

Selanjutnya peneliti kemudian memberikan materi tentang kosakata “materi tersebut”. Setelah itu peneliti kembali mengarahkan kepada siswa untuk maju kedepan satu per satu lalu menghafalkan kosakata yang ada di dalam materi tersebut.

Setelah proses penghafalan kosakata selesai, peneliti lalu memberikan lembar kerja kepada siswa untuk dikerjakan. Kemudian peneliti dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran lalu menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Pengamatan Siklus II

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada siklus II, peningkatan kemampuan hafalan kosa kata bahasa arab siswa dengan menggunakan metode *Drill* meningkat dibandingkan dengan hasil belajar pada siklus I

Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan penilaian dan pengamatan dengan lembar observasi yang telah disediakan. Untuk hasil dari siklus II peneliti melakukan catatan lapangan. Terdapat beberapa kekurangan pada siklus II, diantaranya:

- 1) Ada siswa yang masih tidak percaya diri untuk tampil.

Refleksi Siklus II

Pada siklus II tahap refleksi, nilai rata-rata siswa kelas VIII B MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar mencapai presentasi kelulusan 94%, artinya pada siklus II ini sebanyak 17 siswa mencapai nilai tuntas. Ada siswa dapat mencapai nilai diatas ketuntasan sehingga dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa sangat baik.

Adapun nilai yang diperoleh siswa pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Nilai Tindakan Siklus II

No	Nama	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Alief Akbar	80	✓	
2	Ammar Amukna Putra	90	✓	
3	Arsyad	80	✓	
4	Fauzan Ramaditya	95	✓	
5	Muh. Aditya	90	✓	
6	Muh. Ghailan gibran	90	✓	
7	Muhammad Ghufron	95	✓	
8	Muhammad Sahrul H	85	✓	
9	Revan Delilas	85	✓	
10	Riki Rahmat	90	✓	
11	Alfera Donita	95	✓	
12	Melinda Nur Wahyuni	95	✓	
13	Naila Salssabila	85	✓	
14	Marwah	70		✗
15	Nur Auliah Salsabila	80	✓	

16	Nur jannah	80	✓	
17	Nur Pia	85	✓	
18	Zahira Anggraeni	85	✓	

Kriteria ketuntasan nilai bahasa Arab yaitu 75. Pada siklus pertama ini terdapat 1 siswa kelas VIII B yang belum tuntas dalam pelajaran bahasa Arab diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Nilai Siswa Tidak Tuntas

No	Nama	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Marwah	70		✗

Tabel 4.14 Data Presentase Nilai Hasil Siklus 1 Peserta Didik Kelas VIII B

Range Nilai	Peserta Didik	Persetase	Kriteria
85 - 100	13	72%	Sangat Baik
75 – 84	4	22%	Baik
56 – 74	1	6%	Cukup
40 – 55	0	0%	Kurang
Jumlah	18	100%	

Hasil observasi data hasil dari jumlah peserta didik yang masuk dalam kategori cukup berkurang 28 % menjadi 6 % dari 18 peserta didik VIII B.

Tabel 4.15 Data Deskriptif Siklus II

Statistic

Nilai Siklus II

N	Valid	18
	Missing	0
Mean		86.3889

Median	85.0000
Mode	85.00
Minimum	70.00
Maximum	95.00
Sum	1555.00

Berdasarkan tabel diatas sudah terlihat adanya peningkatan dalam kemampuan hafalan kosa kata siswa. Setelah dilakukan perhitungan dengan analisis deskriptif persentasi diperoleh nilai rata-rata siswa mencapai 86,38, jika dilihat dari indikator keberhasilan dapat dikategorikan berhasil sangat baik dan terdapat perubahan yang sangat signifikan, hal ini terlihat dari sudah tidak ada siswa yang memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan maksimal (KKM).

Metode *Drill* dapat meningkatkan kemampuan hafalan kosa kata siswa kelas VIII. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes siklus I dan II yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* dapat lebih mudah dipahami serta dapat meningkatkan kemampuan hafalan kosa kata siswa kelas VIII B MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar.

d. Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Penelitian yang dilakukan selama II siklus dengan setiap siklus 2 pertemuan 2x45 menit dengan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Dasa Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

KKM	Kategori	Siklus I		Siklus II	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
≥ 75	Tuntas	13	72%	17	94%
< 75	Tidak Tuntas	5	28%	1	6%
Jumlah		18	100%	18	100%

Berdasarkan Tabel 4., pada siklus I terdapat 13 siswa atau 72% yang mencapai KKM, sementara 5 siswa atau 28% belum mencapainya. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran pada siklus I belum memenuhi indikator ketuntasan klasikal, yaitu minimal 80% dari jumlah siswa. Pada siklus II, jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 17 siswa atau 94%, sedangkan 1 siswa atau 6% mencapai KKM yaitu 80%. Dengan demikian, hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan hafalan kosa kata bahasa arab. siswa kelas VIII B MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar tahun ajaran 2024/2025

2. Pembahasan

Proses Pembelajaran pada siklus I dan Siklus II berjalan dengan lancar dengan setiap siklus 2 kali pertemuan, semetara setiap pertemua dilaksanakan 2 x 45 menit. Selama proses pembelajaran dari pertemuan 1 sampai pertemuan 4 terlaksana dengan sangat baik ditandai dengan adanya perekembangan dari setiap siklus yang dilihat peningkatan hafalan kosa kata bahasa arab siswa.

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan dalam pelaksanaan pembelajaran, dengan persentase hasil observasi data hasil dari jumlah

peserta didik yang masuk dalam kategori cukup atau tidak tuntas berkurang 55 % menjadi 28 % dari 18 peserta didik VIII B dan jumlah penurunan dari 10 orang menjadi 6 orang siswa.

Hasil penelitian pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan dalam pelaksanaan pembelajaran, dengan persentase hasil observasi data hasil dari jumlah peserta didik yang masuk dalam kategori cukup atau tidak tuntas berkurang 28 % menjadi 6 % dari 18 peserta didik VIII B dan jumlah penurunan dari 6 orang menjadi 1 orang siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, terjadi peningkatan kemampuan hafalan kosa kata bahasa arab siswa dengan metode *Drill* dari siklus I ke siklus II. Peningkatan ini disebabkan oleh refleksi yang dilakukan setelah setiap pertemuan pembelajaran. Selain itu, peningkatan kemampuan hafalan kosa kata bahasa arab siswa juga terlihat dari bertambahnya jumlah siswa yang mencapai nilai KKM dari siklus I ke siklus II.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN (الاستنتاجات والتوصيات)

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilakukan pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* pada mata pelajaran bahasa Arab, bahwa terjadi peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan hafalan kosa kata bahasa arab siswa dalam menggunakan metode *Drill*. Hal ini dapat dilihat dari indikator keberhasilan kemampuan hafalan kosa kata bahasa arab siswa sebelum menggunakan metode *Drill* atau tes awal yaitu 70,56, setelah metode *Drill* ini dilaksanakan pada siklus I yaitu 77,50, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 88,38. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Klasikal (KKM) dari siklus I meningkat pada siklus II dengan persentase pada siklus I 72% menjadi 94% pada siklus II. Ini menunjukkan bahwa metode *Drill* efektif dalam proses pembelajaran khususnya peningkatan hafalan kosa kata siswa VIII B MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan tentang peningkatan kemampuan hafalan kosa kata siswa dengan menerapkan metode *Drill* pada siswa kelas VIII B MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar, maka peneliti memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi Guru

Dalam proses pembelajaran khususnya bahasa Arab, guru hendaknya lebih terampil dan berupaya untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, yaitu dengan menggunakan metode atau media yang dapat menarik perhatian siswa dalam belajar, seperti metode *Drill* sehingga siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran serta dapat menumbuhkan motivasi siswa, menjadikan suasana kelas lebih menyenangkan dan siswa tidak lagi merasa bosan ketika belajar bahasa arab.

2. Bagi Siswa

Sebaiknya sebaiknya lebih semangat dan berperan aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran, baik pada mata pelajaran bahasa Arab maupun mata pelajaran yang lain sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih optimal.

3. Bagi Penelitian

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, hendaknya peneliti melakukan penelitian yang lebih lanjut dengan aspek yang berbeda.

(قائمة المراجع) DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran dan Terjemah. (2019) Kementerian Agama RI (Jakarta: Syāmil Qur'an).
- Alfaien, Noor Isna, "Metode Drill Dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)*, 1.1 (2020), 116
- Alkalah, Cynthia, "Implementasi Metode Drill Untuk Meningkatkan Hafalan Kosa Kata Bahasa Arab Kelas Xii Iik2 Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Tahun Ajaran 2021/2022," 19.5 (2016), 1–23
- Ampa, Andi Tenri, dan Syamsiarna Nappu, "The Implementation of Case Based Learning Method in Teaching Speaking Skill," *International Journal of Social Science and Education Research Studies*, 05.02 (2025), 188–95 (<https://doi.org/10.55677/ijssers/V05I02Y2025-08>)
- Anggraini, Aulia Sifa Putri, "Efektivitas Metode Drill dan Kegiatan Muhadatsah Muhadhoroh untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa Arab," *MUMTAZA : Journal of Arabic Teaching, Linguistic And Literature*, 3.1 (2023), 58–66
- AR, Muhammad Arief, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan Sekolah di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar" (Universitas MUhammadiyah Makassar, 2024)
- Ariyani, Lestari Dwi, "Pengaruh penggunaan metode drill terhadap tingkat pemahaman dan daya ingat siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa arab di kelas 2 MI sabilil islam ketandan madiun tahun ajaran 2018/2019," *Skripsi IAIN Ponorogo*, 2019, 1–116
- Devyanti, Kartika Kandha, "Pembelajaran Tari Remo Bolet Melalui Metode Drill and Practice Pada Ekstrakurikuler Tari Di Smpn 43 Surabaya," *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 12.1 (2023), 61–75
- Hoerudin, Cecep Wahyu, "Upaya meningkatkan kemampuan membaca cepat dengan menggunakan metode," *Jurnal Primary Edu*, 1.3 (2023), 1–15
- Khairun, Deasy Yunika, Ibrahim Al Hakim, dan Reza Febri Abadi, "Pengembangan pedoman observasi anak berkesulitan membaca (dyslexia)," *Jurnal UNIK: Pendidikan Luar Biasa*, 6.1 (2021), 59 (<https://doi.org/10.30870/unik.v6i1.11877>)
- Muwaffaq, M N, Rohmanudin, dan M H Azis, "Inovasi Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Lembaga Kursus Bahasa Arab Al Azhar Pare Kediri," *Jurnal Mujalasat: Multidisciplinary Journal of Islamic Studies*, 1.1 (2023), 263–72
- Nahdly, M As, Ahmad Amiq Fahman, Jurnal Studi, D A N Ekonomi, D I Kelas, X M A Nu, et al., "DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB," 4.1 (2023), 27–

32

- Nasirun, Muhammad, Yulidesni Yulidesni, dan Melia Eka Daryati, “Peningkatan Keterampilan Mengajar Mahasiswa pada Anak Usia Dini melalui Metode Drill,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1 (2020), 441 (<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.506>)
- Nazara, Femilina, dan Olis Olis, “Pengaruh Metode Drill Berdasarkan Ibrani 10:36 Terhadap Keaktifan Siswa di SD Negeri Cibojong,” *Jurnal Silih Asih*, 1.1 (2024), 01–13
- Neli Kismiati, R, Moh Muslih, Santika Lya Diah Pramesti, dan Umi Mahmudah, “Jurnal Kajian Pendidikan Dasar,” *Pascasarjana IAIN Pekalongan*, 55, 2021, 50–59
- Panggabean, Suvriadi, dan Hari Sumardi, “Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Pertwi Medan,” *Jurnal MathEducation Nusantara*, 1.1 (2018), 89–96
- Prihatiningtyas, Yulia D W I, “METODE DRILL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI LEMBAGA PENDIDIKAN BAHASA ASING (LPBA) AL-HIKMAH PURWOKERTO SKRIPSI Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan,” 2020
- Putri, Hellin, Desty Susiani, Nabilla Setya Wandani, dan Fia Alifah Putri, “Instrumen Penilaian Hasil Pembelajaran Kognitif pada Tes Uraian dan Tes Objektif,” *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4.2 (2022), 139–48 (<https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i2.2649>)
- Rahman, Abdul, Gusriani, dan Fathrul Arriah, “Analysis of Difficulty in Understanding Mathematical Concepts Number Pattern Material for Class VIII B Students MTS Muallimin Muhammadiyah Makassar,” *SAINSMAT: Journal of Applied Sciences, Mathematics, and Its Education*, 11.1 (2022), 14–22 (<https://doi.org/10.35877/sainsmat800>)
- Rivki, Muhammad, Adam Mukharil Bachtiar, Teknik Informatika, Fakultas Teknik, dan Universitas Komputer Indonesia, “Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Melalui Penerapan Metode Drill,” 4.112, 71–86
- Rosyanti, Hastri, Hera Wahdah Humaira, dan Muhammad Hayun, “Penerapan Metode Drill dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Syair Lagu Siswa Kelas 4 di SD Aisyiyah Sukabumi,” 2024, 1202–8
- Rudi Setiawan, Hasrian, dan Abd Mukti, “Peningkatan Kompetensi Berbahasa Arab Siswa Melalui Model Manajemen Pembelajaran POACE,” *Journal of Arabic Studies*, 6.2 (2021), 191–204

Salmaa, *Instrumen penelitian*, Deepublish, 2023

Sani, Fakhrudin, dan Afni Annisa, “PENERAPAN TEORI BEHAVIORISME DENGAN METODE DRILL AND PRACTICE DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR SWASTA KOTA DURI,” *Tjybjb.Ac.Cn*, 27.2 (2019), 635–37

Suminarsih, Isih, “Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi Menyusun Teks Sederhana Terkait Topik Albayaanaat As-Syakhshiyah,” *Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang*, 1.2 (2018), 126–44

Tambak, Syahraini, “Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 13.2 (2016), 110–27
([https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13\(2\).1517](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13(2).1517))

Tocqiu, Pirres, “Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meninkatkan Hasil Belajar,” 8 (2019), 1–19

Umiyati, “Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Penguasaan Hafalan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas VII Masfiyatul,” 4.1 (2021), 6

Wahyuni, Nida, “Penggunaan Metode Drill Dalam Pembelajaran Matematika”. Prosiding Seminar Nasional,” *Prosiding Seminar Nasiona*, 2.1 (2016), 399–406

Yam, Jim Hoy, dan Ruhiyat Taufik, “Hipotesis Penelitian Kuantitatif,” *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3.2 (2021), 96–102
(<https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>)

L

A

M

P

I

R

A

N



Subjek Penelitian Kelas VII

No	Nama
1	Alief Akbar
2	Ammar Amukna Putra
3	Arsyad
4	Fauzan Ramaditya
5	Muh. Aditya
6	Muh. Ghailan gibran
7	Muhammad Ghufron
8	Muhammad Sahrul H
9	Revan Delilas
10	Riki Rahmat
11	Alfera Donita
12	Melinda Nur Wahyuni
13	Naila Salssabila
14	Marwah
15	Nur Auliah Salsabila
16	Nur jannah
17	Nur Pia
18	Zahira Anggraeni

Sumber : Dokumen MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar

Hasil Uji SPSS

1. Data Deskriptif Nilai *Pretest*

Statistics

Nilai Pretest	
N	Valid 18
	Missing 0
Mean	70.5556
Median	70.0000
Mode	60.00 ^a
Minimum	60.00
Maximum	85.00
Sum	1270.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

2. Data Deskriptif Nilai Siklus I

Statistics

Nilai Siklus I	
N	Valid 18
	Missing 0
Mean	77.5000
Median	77.5000
Mode	85.00
Minimum	65.00
Maximum	90.00
Sum	1395.00

3. Data Deskriptif Siklus II

Statistics

Nilai Siklus II	
N	Valid 18
	Missing 0
Mean	86.3889

Median	85.0000
Mode	85.00
Minimum	70.00
Maximum	95.00
Sum	1555.00



Soal Pretes & Posttest
Hafalan Kosa Kata Bahasa Arab

Nama Siswa :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Soal:

1. Tuliskan arti dari kata **حَفَّةٌ** ?
2. Apa Bahasa Arab dari kata “tas”?
3. Tuliskan arti dari kata **كِتَابٌ** ?
4. Tuliskan arti dari kata **بَيْتٌ** ?
5. Apa Bahasa Arab dari kata “perpustakaan”?
6. Apa Bahasa Arab dari kata “murid perempuan”?

No. 7 sampai 20 lengkapi tabel di bawah

No.	Kosakata Arab	Arti
7	صَنْفٌ
8	طَلَبَةٌ
9	sekolah
10	penghapus
11	بَابٌ
12	قَانُونٌ
13	makanan
14	guru laki-laki
15	صَنْفٌ
16	سُبُورَةٌ
17	kunci
18	dinding
19	حَكَمَةٌ
20	مَهْرَبٌ

***Selamat Bekerja ***

Jabawaban Pretes & Posttest

Hafalan Kosa Kata Bahasa Arab

No.	Soal	Kunci Jawaban	
1	Tuliskan arti dari kata نَفْتٌ ?	Kunci	
2	Apa Bahasa Arab dari kata “tas”?	حَبْلَةٌ	
3	Tuliskan arti dari kata كِلْمَةٌ ?	Jam	
4	Tuliskan arti dari kata كِتَابٌ ?	Buku	
5	Apa Bahasa Arab dari kata “perpustakaan”?	مَكَانُ الْعِلْمِ	
6	Apa Bahasa Arab dari kata “murid perempuan”?	طَالِيَةٌ	
No. 7 sampai 20 lengkapi tabel di bawah			
	Kosakata Arab	Arti	
7	صَفَّ	Kelas / ruang kelas
8	طَالِيَةٌ	Murid perempuan
9	sekolah	مَدْرَسَةٌ
10	penghapus	مُفْحَضٌ
11	بَابٌ	Pintu
12	نَافِذَةٌ	Jendela
13	makanan	طَعَامٌ
14	guru laki-laki	أَسْتَاذٌ
15	كُرْسِيٌّ	Kursi
16	سِبَّوْرَةٌ	Papan tulis
17	kunci	جَمِيعٌ
18	dinding	جَدَارٌ
19	مَلَفٌ	Map
20	قَلْمَنْ	Pena

Rubrik Penilaian Pretest dan Posttest

No.	Soal	Poin		
		Benar	Salah	
1	Tuliskan arti dari kata حِفْظٌ ?	5	0	
2	Apa Bahasa Arab dari kata “tas”?	5	0	
3	Tuliskan arti dari kata مُكَتَّبٌ ?	5	0	
4	Tuliskan arti dari kata مُكَتَّبٌ ?	5	0	
5	Apa Bahasa Arab dari kata “perpustakaan”?	5	0	
6	Apa Bahasa Arab dari kata “murid perempuan”?	5	0	
No. 7 sampai 20 lengkapi tabel di bawah				
	Kosakata Arab	Arti	5	0
7	صَنْفٌ	5	0
8	طَلَيْلَةٌ	5	0
9	sekolah	5	0
10	penghapus	5	0
11	جَلْدٌ	5	0
12	نَافِذَةٌ	5	0
13	makanan	5	0
14	guru laki-laki	5	0
15	صَنْفٌ	5	0
16	سُورَةٌ	5	0
17	kunci	5	0
18	dinding	5	0
19	جَوَافِيْهٌ	5	0
20	قَرْبَانِيْهٌ	5	0
Total			100	0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Nilai}}{100} \times 100$$

DOKUMENTASI

Obeservasi



Mengajar Pertemuan 1 Siklus 1**Mengajar Pertemuan 2 Siklus 1**

Tes Siklus 1

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

Mengajar Pertemuan 1 Siklus 2



Mengajar Pertemuan 2 Siklus 2